

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Etos kerja merupakan perilaku positif yang merujuk pada watak, karakter, dan keyakinan. Etos kerja sangat berkaitan dengan etika dan moral yang mana dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwasanya orang yang memiliki etos kerja pasti memiliki semangat yang kuat dalam melakukan pekerjaan secara baik dan optimal serta berusaha untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna.

Etos kerja juga bisa disebut sebagai kebiasaan, cara hidup, tujuan serta pandangan seseorang terhadap dunia, yakni dengan memberikan gambaran untuk mengambil tindakan dan gagasan yang konferhensif terhadap suatu tatanan, yang berarti bertujuan untuk melihat seberapa besar penilaian seseorang terhadap dirinya dan dunia yang selama ini telah di refrensikan kedalam kehidupan sehari- hari.¹

Dengan banyaknya etnis dan budaya yang ada di Indonesia bisa kita simpulkan bahwasanya setiap etnis memiliki etos kerja yang berbeda- beda berdasarkan budaya dan agama yang mereka percayai, di Indonesia ada berbagai macam etnis baik dari eropa, arab, cina, india dan sebagainya. Akan tetapi etnis yang paling banyak menekuni dunia perdagangan adalah etnis Cina, hal tersebut bisa dilihat banyaknya usaha- usaha etnis Cina yang

¹ Muhammad Busro, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (yogyakarta: expert, 2017), 217.

berhasil.² Di Pasar Lamongan Baru dan PPKL baik pedagang etnis Cina dan pedagang etnis Jawa sama- sama memiliki perkembangan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah stand pedagang etnis Cina dan pedagang etnis Jawa yang rata- rata bukan hanya memiliki satu stand saja melainkan memiliki dua sampai tiga stand. hal yang menarik untuk dilihat dari cara dan prinsip dagang etnis Cina yang mungkin bisa untuk di tiru oleh pedagang lain contohnya saja sifat pekerja keras, kepercayaan pada diri, dan keuletan serta keberanian dalam mengambil resiko, prinsip dagang tersebut terbentuk karena pedagang etnis Cina yang ada di Pasar Lamongan Baru dan PPKL selalu memikirkan generasi penerusnya dengan cara mengajak anak- anak mereka untuk menjaga toko dengan tujuan agar terbiasa sekaligus menanamkan prinsip dagang sejak dini.³

Sama halnya dengan pedagang etnis Jawa yang ada di Pasar Lamongan Baru dan PPKL, dalam berdagang etnis Jawa yang memiliki sifat ramah kepada setiap orang baik kepada pelanggan maupun sesama pedagang, memiliki sifat yang tidak suka menonjolkan diri dan tidak terlalu ambisius atau suka hidup sederhana yang merupakan ciri khas yang sudah dimiliki orang Jawa, hal ini juga sesuai dengan penelitian Dian Mega Maharani yang menjelaskan bahwa budaya Jawa memiliki kesamaan dengan ciri utama kolektivisme. *Pertama*, memiliki sifat yang rendah hati, mudah mengendalikan diri, tidak suka menjadi pusat perhatian, serta

² Dian Mega Maharani, “Perilaku Kewirausahaan Pedagang Etnis Cina Dan Pedagang Etnis Jawa Di Pasar Yaik Permai Semarang” (Universitas Negri Semarang, 2013), 40.

³ Observasi Pedagang Lamongan Baru dan PPKL, 22 Oktober 2022

mengutamakan kebutuhan dari kelompoknya. *kedua*, melihat seseorang dari status, peranan, dan hubungan baik, mengutamakan kepentingan orang lain serta mudah menyesuaikan diri dan menjaga hubungan baik dengan orang lain yang ada di sekitarnya.⁴ hal ini semakin diperkuat dari pendapat Endraswara yang menyatakan orang Jawa lebih suka hidup berkecukupan (*samadya*), bagi orang Jawa kekuasaan dan kehormatan adalah hal yang harus di cari dan didapatkan.⁵

Etika adalah tingkah laku dan nilai moral yang ada dalam diri setiap manusia, etika memiliki pengaruh yang besar terhadap pelaku bisnis terutama dalam hal kepribadian, bisnis adalah kegiatan seseorang atau kelompok yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam Islam, aktivitas bisnis tidak memiliki batasan, dimana kita boleh mendapatkan keuntungan dan laba sebanyak- banyaknya asalkan cara mendapatkannya dengan mengedepankan kebaikan dan kejujuran serta menjauhi yang dilarang atau di haramkan.

Untuk membangun pandangan bisnis yang ideal, sehat, dan islami harus sesuai dengan prinsip- prinsip etika bisnis Islam yaitu: Pertama, kesatuan tauhid yang mana penyatuan konsep kehidupan seorang muslim seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, dan agama. kedua, keseimbangan yaitu dengan tidak berbuat curang dan zalim. Ketiga, kehendak bebas yaitu manusia aktivitas bisnis yang tidak memiliki batasan. Keempat, tanggung

⁴ Maharani, "Perilaku Kewirausahaan Pedagang Etnis Cina Dan Pedagang Etnis Jawa Di Pasar Yaik Permai Semarang," 45.

⁵ Ibid., 46.

jawab yang berarti bertanggung jawab atas apa yang kita perbuat. Kelima, kebenaran: kebajikan dan kejujuran.⁶

Pasar Lamongan Baru dan PPKL atau yang memiliki nama umum Pasar Tingkat berdiri pada tanggal 24 Mei 1997, dengan jumlah 376 pedagang. dari wawancara yang dilakukan peneliti, pedagang yang ada di Pasar Lamongan Baru dan PPKL terdiri dari tujuh belas pedagang etnis Cina yang beragama Kristen, tiga pedagang pendatang dari Kalimantan yang beragama Budha, dan sisanya berasal dari etnis Jawa yang beragama Islam. pedagang etnis Cina merupakan salah satu pedagang yang sudah ada semenjak pasar lamongan Baru dan PPKL pertama kali di resmikan yang secara tidak langsung memiliki peranan dalam proses pembangunan pasar. Dari segi jumlah pedagang dapat di katakan pedagang etnis cina adalah minoritas, walaupun demikian usaha yang mereka jalankan bisa bertahan sampai saat ini, yang mana untuk mempertahankan suatu usaha tentunya dibutuhkan etos kerja yang bagus untuk dapat bersaing dengan pedagang dari etnis Jawa yang bisa dibilang menguasai pasar.⁷

Berdasarkan uraian di atas penulis memiliki pertanyaan tentang bagaimana etos kerja pedagang etnis Cina dan etnis Jawa di Pasar Lamongan Baru dan PPKL serta apakah terdapat etika bisnis Islam dalam etos kerja yang mereka laksanakan, hal ini juga didasari dengan budaya dan agama yang di miliki masing- masing etnis yang sudah jelas berbeda serta

⁶ Nur Dinah Fauziyah, et Al, *Etika Bisnis Syariah* (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019), 11.

⁷ Viffing Wahyu, Wawancara, Lamongan, 22 Oktober 2022.

jumlah pedagang etnis Cina dan etnis Jawa yang perbandingannya sangat jauh tetapi pedagang dari etnis Cina dan pedagang etnis Jawa khususnya yang berada di Pasar Lamongan Baru dan PPKL memiliki tingkat kesuksesan dagang yang setara. Dari sinilah penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: Perbandingan Etos Kerja Pedagang Etnis Cina dan Etnis Jawa di Pasar Lamongan Baru dan PPKL dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya pelebaran dan penyimpangan suatu pokok permasalahan, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah serta dapat mempermudah suatu pembahasan sehingga tujuan penelitian bisa tercapai. Jadi penulis membatasi dan memfokuskan pembahasan tentang etos kerja pedagang etnis Cina dan etnis Jawa di pasar Lamongan Baru dan PPKL serta perbandingan etos kerja pedagang dalam perspektif etika bisnis Islam.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana etos kerja pedagang etnis Cina dan etnis Jawa di Pasar Lamongan Baru dan PPKL?
2. Bagaimana perbandingan etos kerja antara pedagang etnis Cina dan etnis Jawa di Pasar Lamongan Baru dan PPKL dalam Perspektif Etika Bisnis Islam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui etos kerja pedagang etnis Cina dan etnis Jawa di Pasar Lamongan Baru dan PPKL
2. Untuk mengetahui perbandingan etos kerja antara pedagang etnis Cina dan etnis Jawa di Pasar Lamongan Baru dan PPKL dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan keilmuan mahasiswa ekonomi Syariah, terkait bagaimana caranya berdagang dengan mempelajari etos kerja dari etnis Cina dan etnis Jawa yang ada di Pasar Lamongan Baru dan PPKL, serta dapat menambah wawasan tentang etnis dan bagaimana penerapan etika bisnis Islam yang seharusnya ada dalam melakukan bisnis

2. Manfaat Secara Praktis

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan bisnis yang baik kepada masyarakat umum dan para pedagang di Pasar Lamongan Baru dan PPKL tentang betapa pentingnya membentuk etos kerja yang kuat serta bagaimana melakukan etika bisnis Islam yang baik dalam pengembangan bisnis.

F. Definisi Istilah

1. Etos Kerja

Cara pandang seseorang dalam bekerja serta keyakinan dan penilaian seseorang pada dirinya yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan kekayaan yang telah diperolehnya.⁸

2. Etnis

Etnis merupakan kelompok orang yang ditandai oleh identitas bahasa, politik, dan bertempat tinggal serta kebudayaan yang melekat pada diri mereka sejak lahir.⁹

3. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam adalah sebuah karakter yang dapat digunakan sebagai pembeda antara yang baik atau buruk, benar dan salah, serta harus melakukan sesuatu atau tidak. Yang menjadi dasar terbentuknya perilaku dalam dunia bisnis.¹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sejalan dengan pedoman penulisan skripsi dalam menggunakan sistematika pembahasan secara utuh. Maka dalam setiap pembahasan akan dibentuk dalam laporan yang sistematis, yaitu terdiri dari 5 (lima) bagian, yang terdiri dari Bab I: Pendahuluan, Bab II: Landasan Teori. Bab III:

⁸ Baiq El Badriati, *Etos Kerja Perspektif Islam Dan Budaya*, ed. Muh.Salahuddin (Mataram: Sanabil, 2016), 5.

⁹ A.Rani Usman, *Etnis Cina Perantau Di ACEH* (Jakarta: Yayasan Obrol Indonesia, 2009), 49.

¹⁰ Rianti, "Analisis Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Pada Marketplace Lazada," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1, no. 1 (2021): 1.

Metode Penelitian, Bab IV: Hasil Penelitian. Bab V: Analisis dan Pembahasan. BAB VI: Kesimpulan dan Saran.

BAB I PENDAHULUAN, Membahas tentang Kontek penelitian, Batasan masalah, Fokus penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi istilah, dan Sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, Membahas tentang Kajian teori (memuat penjelasan teoritis sebagai landasan atau kompransi analisis dalam melakukan penilaian), Kajian pustaka (memuat tentang penelitian-penelitian terdahulu yang releven dengan penelitian yang akan penulis lakukan), Kerangka konseptual (memuat gambaran alur berfikir peneliti untuk menyusun kerangka pemecahan masalah).

BAB III METODE PENELITIAN, Membahas tentang Jenis penelitian, Subyek penelitian, Sumber dan Jenis data, Teknis pengumpulan data, dan Teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil wawancara pedagang etnis Cina dan etnis Jawa di Pasar Lamongan Baru dan PPKL.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN, membahas tentang etos kerja pedagang etnis cina dan etnis jawa serta bagaimana perbandingan etos kerja pedagang etnis Cina dan etnis Jawa di Pasar Lamongan Baru dan PPKL dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

BAB VI PENUTUP, membahas tentang kesimpulan, saran dan kalimat penutup.